

BAB III

OBJEK, METODE DAN DESAIN PENELITIAN

1.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah produk simpanan yang memakai akad *mudharabah* dana *wadiah* serta implementasi *sharia compliance* (kepatuhan syariah) pada produk tabungan tersebut di BMT El Dana Manfaat, Jl. Cihanjuang No.87, Kecamatan Parongpong, Kabupaten Bandung Barat, Provinsi Jawa Barat.

1.2 Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif-kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2006:6). Sedangkan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memecahkan masalah dengan menggunakan data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2006:10)

Dengan begitu metode deskriptif sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan, dimana penelitian ini akan mendeskripsikan implementasi akad yang digunakan pada produk simpanan, serta implementasi *sharia compliance* yang dilakukan oleh BMT El Dana Manfaat.

1.3 Desain Penelitian

Desain penelitian yaitu seperangkat keputusan mengenai apa topik yang dipelajari, bagaimana populasi penelitian, metode penelitian apa yang digunakan, dan untuk tujuan apa penelitian dilakukan (Suryani & Hendrayadi, 2015:108). Desain penelitian merupakan dasar dalam melakukan penelitian. Oleh sebab itu, desain penelitian yang baik akan menghasilkan penelitian yang efektif dan efisien. Desain penelitian dalam penelitian ini merupakan desain penelitian deskriptif-kuantitatif dengan menggunakan data primer.

1.3.1 Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel menurut Sugiyono (2010:58) adalah “segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga

diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.” Oleh karena itu, operasional variabel merupakan penjabaran konsep-konsep yang akan diteliti dalam penelitian, sehingga dapat dijadikan pedoman guna menghindari kesalahpahaman dalam menginterpretasikan permasalahan yang diajukan dalam penelitian.

Berdasarkan paparan objek penelitian yang akan diteliti, maka berikut ini akan disajikan tabel yang memuat definisi dan operasionalisasi variabel, guna memperjelas variabel yang akan digunakan dalam penelitian.

Adapun operasionalisasi variabel dalam penelitian ini secara lebih jelas dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Variabel

| No | Variabel | Konsep Teoritis | Konsep Empiris | Indikator | Skala |
|----|-----------------|---|--|--|---------|
| 1. | Produk Simpanan | Pemenuhan seluruh prinsip syariah dalam semua kegiatan yang dilakukan sebagai wujud dari karakteristik lembaga keuangan syariah. (Ilhami, 2009) | Kepatuhan syariah adalah bagian dari pelaksanaan framework manajemen resiko dan mewujudkan budaya kepatuhan dalam mengelola resiko perbankan Islam maupun Lembaga Keuangan Syariah Non Bank, yang dimana kepatuhan syariah merupakan bagian dari tata kelola lembaga (corporate governance) (IFSB, 2009) | 1. Bebas <i>maysir, gharar, riba dan zhalim</i> 2. Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 02/DSN-MUI/IV/2000 Tentang ketentuan umum Tabungan berdasarkan akad <i>mudharabah</i> dan <i>wadiah</i> | Ordinal |

Sumber: kajian literatur

1.3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Ferdinand (2014) populasi dipandang sebagai sebuah semesta penelitian, dimana populasi merupakan suatu kesatuan dari peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang sama sehingga menjadi pusat penelitian. Penjelasan tersebut sangat jelas mengungkapkan bahwa pada intinya populasi adalah objek penelitian yang telah ditentukan sedemikian rupa oleh peneliti. Populasi yang ditentukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah anggota berbagai produk simpanan yang menggunakan akad *mudharabah* dan *wadiah* BMT El Dana Manfaat. Ini dikarenakan penelitian ini ditujukan untuk mengukur seberapa tingkat kepatuhan berbagai produk simpanan dengan akad *mudharabah* dan *wadiah* yang ada di BMT El Dana Manfaat terhadap prinsip-prinsip syariah dalam sudut pandang anggota.

Menurut Arifin (2011:215) sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diselidiki atau dapat juga dikatakan bahwa sampel adalah populasi dalam bentuk mini (*miniatur population*). Menurut Ferdinand (2014) sampel adalah subset dari populasi, terdiri dari beberapa anggota populasi. Pernyataan para ahli tersebut tampaknya sudah sangat jelas bahwa sebagai representasi dari objek yang akan dijadikan untuk penelitian, sampel dan cara pengambilannya harus diperhatikan karena sampel tersebutlah yang akan memberikan data-datanya untuk diolah sebagai temuan penelitian. Apalagi dengan penelitian yang menggunakan metode *survey*, pengambilan sampel yang tepat akan menghasilkan data yang berkualitas pula. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel dengan cara *simple random sampling*.

Menurut Sugiyono (2012:118) mengatakan bahwa “teknik ini (*sample random sampling*) merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.” Pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Penggunaan teknik pengambilan sampel ini cocok dengan situasi dilapangan karena selain memberi peluang yang sama besarnya kepada semua anggota untuk dijadikan

sumber data dari hasil survey yang disebar dan sedikit banyak bisa menggambarkan kondisi dilapangan saat ini.

Arikunto (2006:134) mengungkapkan”..jika subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.” Adapun penentuan sampel mengambil presisi yang diterapkan sebesar 10% dari populasi yang berjumlah 417 orang anggota dari berbagai produk simpanan di BMT El Dana Manfaat dan yang hasilnya mencapai 41,7 yang kemudian dibulatkan menjadi 42 orang.

Cara yang digunakan pada teknik random sampling penelitian ini adalah dengan cara ordinal. “Cara ordinal yaitu cara mengambil anggota populasi dari atas kebawah” (Arifin, 2011:218). Hal ini dapat dilakukan salah satu caranya dengan mengambil lima sampai enam orang nama anggota dengan nomor urut data anggota bilangan kelipatan 5, yaitu 5,10,15,20,25 dan seterusnya. Dengan kata lain, proses pemilihan sampel dimulai dari pengumpulan daftar nama anggota yang tercatat di BMT El Dana Manfaat, kemudian dari tiap daftar tersebut dipilih secara acak berdasarkan cara ordinal, tidak peduli siapa yang terpilih menjadi sampel baik itu anggota berjenis kelamin pria ataupun wanita, tua maupun muda, semuanya memiliki kesempatan yang sama.

1.4 Sumber Data

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini penulis akan menggunakan jenis penelitian analisis kualitatif yang bersifat analisis deskriptif yaitu dengan mengumpulkan, menyusun dan mendeskripsikan berbagai dokumen, data dan informasi yang aktual. Data-data yang diperoleh akan diinterpretasikan dalam bentuk pemaparan dan analisa sehingga penulis dapat memberikan kesimpulan pada penelitian ini. Jenis dan sumber data dalam penelitian ini dibagi dalam dua kategori, yaitu:

- a. Data primer menurut Muhamad (2008) adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber asli. Dalam hal ini, data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari hasil wawancara dengan pihak BMT El Dana Manfaaat yang berkaitan dengan materi skripsi ini.
- b. Data sekunder, adalah sumber data pendukung dan pelengkap data penelitian. Data ini sangat penting bagi kelengkapan analisa dari temuan hasil penelitian.

Sumber data sekunder yang dimaksud adalah dokumen-dokumen dan bahan pustaka lainnya yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Untuk mengetahui sumber data yang digunakan, dapat dilihat pada tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Sumber Data

| No | Data | Sumber Data | Keterangan |
|----|--|-------------|---|
| 1 | Produk simpanan dengan akad <i>mudharabah</i> di BMT El Dana Manfaat | Primer | Wawancara dengan pihak BMT El Dana Manfaat |
| | | Sekunder | Brosur, jurnal, internet, dan literatur lain |
| 2 | Produk simpanan dengan akad <i>wadiah</i> di BMT El Dana Manfaat | Primer | Wawancara dengan pihak BMT El Dana Manfaat |
| | | Sekunder | Brosur, jurnal, internet, dan literatur lain |
| 3 | <i>Sharia compliance</i> produk simpanan di BMT El Dana Manfaat | Primer | Wawancara dengan pihak BMT El Dana Manfaat dan kuesioner kepada anggota |
| | | Sekunder | Fatwa DSN-MUI, buku, jurnal, internet, dan literatur lain |

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2017)

1.5 Instrumentasi dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data yang relevan, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data dengan cara:

a. Riset Kepustakaan (*library research*)

Riset ini dimaksudkan untuk mendapatkan acuan teori dalam melengkapi data yang ada. Dengan cara membaca buku-buku teks, mempelajari literatur dan catatan yang sesuai dengan masalah yang dibahas dalam skripsi ini. Agar yang diperoleh benar-benar memiliki landasan teori acuan yang jelas.

b. Riset Lapangan (*field research*)

Riset lapangan ini dimaksudkan untuk mendapatkan data primer yang dilakukan oleh peneliti sebagai pelengkap data dalam hasil penelitian kelak.

Yaitu melakukan wawancara dengan pejabat yang berwenang untuk memperoleh data yang benar-benar dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya serta menyebarkan kuesioner atau angket kepada anggota BMT El Dana Manfaat.

Penulisan penelitian ini selain harus mengkaji berbagai literatur, dalam teknis pengumpulan datanya juga dilakukan observasi dan wawancara. Hal ini dilakukan untuk lebih memperkuat data-data yang diteliti.

- a. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti (Husaini & Akbar, 2000). Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat secara sistematis dan dapat dikontrol keandalannya (reabilitasnya) dan keshahihannya (validitasnya). Observasi dilakukan dengan datang langsung dan mengamati ke lokasi penelitian, yaitu BMT El Dana Manfaat.
- b. Wawancara (*interview*) ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Menurut Nasution (2003), yakni suatu komunikasi yang bertujuan memperoleh informasi secara sistematis. Wawancara berguna untuk mendapatkan data ditangan pertama, pelengkap teknik pengumpulan dan menguji hasil pengumpulan data lainnya (Husaini & Akbar, 2000). Kegiatan wawancara dilakukan dengan pejabat yang berwenang.
- c. Studi Dokumentasi, dilakukan dengan mempelajari dokumen-dokumen perusahaan yang sehubungan dengan aktivitas yang dilakukan oleh BMT El Dana Manfaat dalam penghimpunan dana.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data kuisisioner/angket, wawancara dan studi literatur. Kuesioner atau angket, merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi sejumlah daftar pertanyaan kepada orang lain yang bersedia menjadi responden sesuai dengan permintaan pengguna. Adapun kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini diberikan kepada responden yang merupakan nasabah BMT El Dana Manfaat. Tujuan dari penyebaran angket tersebut adalah untuk membantu peneliti dalam mengetahui dan menganalisis implementasi *sharia compliance* produk simpanan di BMT El Dana Manfaat. Selanjutnya, data yang diperoleh akan melalui

beberapa tahap analisis, yaitu pengolahan dengan statistik, pendeskripsian hasil statistik, dan penarikan kesimpulan dari hasil olah data tersebut. Adapun hasil kesimpulan tersebut dapat menjadi penguat *statement* informasi yang telah peneliti kumpulkan sebelumnya dari pengurus BMT El Dana Manfaat yaitu Ketua BMT El Dana Manfaat, manager operasional, dan manager pemasaran. Sedangkan studi literatur, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh atau mengumpulkan data dari jurnal, artikel, dan media cetak lainnya yang berhubungan dengan konsep dan pembahasan yang diteliti.

Penelitian ini menggunakan angket tertutup, yaitu angket dimana pernyataan atau pertanyaan telah memiliki alternatif jawaban yang tinggal dipilih oleh responden (Mustafidah, Taniredja, & Hidayati, 2012). Skala yang digunakan dalam dalam angket ini menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial (Riduwan & Akdon, 2013:16). Ada dua bentuk skala likert yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif dengan masing-masing skor sebagai berikut (Riyanto, 2013):

Tabel 3. 3
Skor dalam Skala Likert

| Jawaban | Pernyataan Positif | Pernyataan Negatif |
|---------------------------|--------------------|--------------------|
| Sangat Setuju (SS) | 5 | 1 |
| Setuju (S) | 4 | 2 |
| Kurang Setuju (KS) | 3 | 3 |
| Tidak Setuju (TS) | 2 | 4 |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 | 5 |

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrument penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun fenomena sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian Sugiyono. Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti harus dipastikan bahwa instrumen tersebut valid dan reliabel sehingga dapat digunakan untuk mendapatkan data yang akurat. Oleh

sebab itu, diperlukan adanya uji validitas dan reliabilitas terhadap instrumen penelitian sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur. Validitas ini menyangkut akurasi instrumen (Noor, 2012) . Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Mustafidah, Taniredja, & Hidayati, 2012). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud (Mustafidah, Taniredja, & Hidayati, 2012:42).

Uji validitas instrumen ini dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *Spearman Rank* dengan bantuan *software SPSS 22* sebagai berikut:

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

(Natawiria & Riduwan, 2010:54)

Dimana:

r_s = Nilai korelasi *Spearman Rank*

d^2 = Selisih setiap pasangan rank

n = Jumlah pasangan rank untuk *Spearman*

Kaidah keputusan:

1. Jika nilai r hitung $>$ r tabel, maka item pertanyaan dalam angket berkorelasi signifikan terhadap skor total (artinya item angket dinyatakan valid).
2. Jika nilai r hitung $<$ r tabel, maka item pertanyaan atau pernyataan dalam angket tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (artinya item angket dinyatakan tidak valid).

Hasil pengujian validitas instrumen untuk variabel *Sharia Compliance* Produk Simpanan BMT ini digambarkan secara lengkap dalam Tabel di bawah ini.

Tabel 3. 4
Hasil Uji Validitas Variabel Sharia Compliance Produk Simpanan BMT

| Jenis Produk | No Pernyataan | r hitung | r tabel | Keputusan |
|-------------------|---------------|----------|---------|-------------|
| Mudharabah | 1 | 0,299 | | Tidak valid |
| | 2 | 0,628 | | Valid |
| | 3 | 0,210 | | Tidak Valid |
| | 4 | 0,492 | | Valid |
| | 5 | 0,078 | | Tidak Valid |
| | 6 | -0,187 | | Tidak Valid |
| | 7 | 0,559 | | Valid |
| | 8 | 0,827 | | Valid |
| | 9 | 0,513 | | Valid |
| | 10 | 0,729 | | Valid |
| | 11 | 0,549 | | Valid |
| | 12 | 0,726 | 0,3044 | Valid |
| Wadiah | 1 | 0,622 | | Valid |
| | 2 | 0,777 | | Valid |
| | 3 | 0,480 | | Valid |
| | 4 | -0,159 | | Tidak Valid |
| | 5 | 0,816 | | Valid |
| | 6 | 0,706 | | Valid |
| | 7 | 0,851 | | Valid |
| | 8 | 0,165 | | Tidak Valid |
| | 9 | 0,892 | | Valid |
| | 10 | 0,110 | | Tidak Valid |

Sumber: Hasil pengolahan data (2017), dengan SPSS 22 for windows

Hasil pengujian instrumen dalam Tabel tersebut menunjukkan bahwa dari hasil uji coba instrumen yang diberikan kepada 42 orang responden mendapatkan hasil bahwa sebanyak 15 item pertanyaan dinyatakan valid dan 7 item pertanyaan

tidak valid. pengujian semua pernyataan dalam instrumen penelitian ini dinyatakan valid karena r hitung $>$ dari r tabel dengan derajat kebebasan $(n-2)$ dan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen menunjukkan bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Menurut Sudjana, memberikan definisi bahwa reabilitas alat penilaian adalah ketepatan atau keajekan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilainya. Artinya kapanpun alat penelitian tersebut akan digunakan akan memberikan hasil yang relatif sama (Mustafidah, Taniredja, & Hidayati, 2012:43).

Setiap alat ukur seharusnya memiliki kemampuan untuk memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Suatu alat ukur dikatakan konsisten apabila untuk mengukur sesuatu berulang kali, alat pengukur itu menunjukkan hasil yang sama, dalam kondisi yang sama (Noor, 2012). Metode untuk melakukan uji reliabilitas salah satunya dapat dilakukan dengan metode alpha, yaitu dengan menganalisis reliabilitas alat ukur dari satu kali pengukuran. Rumus yang digunakan dalam metode alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sum \sigma t^2} \right)$$

(Sujarweni & Endrayanto, 2012)

Dimana:

r_{11} : Reabilitas Instrumen

k : Banyaknya butir pernyataan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$: Jumlah varian butir

$\sum \sigma t^2$: Varian total

Kaidah keputusan: Jika nilai *Cronbach's Alpha* \geq konstanta (0,6) artinya reliabel

Jika nilai *Cronbach's Alpha* $<$ konstanta (0,6) artinya tidak reliabel

Hasil uji reliabilitas untuk variabel *sharia compliance* dilakukan dengan bantuan *software* SPSS 22, hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini ditunjukkan dalam Tabel di bawah ini

Tabel 3. 5
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Sharia Compliance Produk Simpanan BMT

| Variabel | Nilai <i>Cronbach's Alpha</i> | Konstanta | Kriteria |
|------------|-------------------------------|-----------|----------|
| Mudharabah | 0,696 | 0,6 | Reliabel |
| Wadiah | 0,731 | | Reliabel |

Sumber: Hasil pengolahan data (2017), dengan SPSS 22 for windows

Berdasarkan hasil uji reliabelitas angket *sharia compliance* produk simpanan BMT El Dana Manfaat pada tabel diatas dapat dinyatakan hasil tersebut reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* \geq konstanta (0,6).

1.6 Teknik Analisa Data

Tahapan yang dilakukan setelah selesai mengumpulkan data secara lengkap adalah analisis data. Sebelum melakukan analisis data, maka data yang diperoleh haruslah dipilah-pilah terlebih dahulu dan dikategorikan sesuai dengan kriteria analisis yang digunakan. Pengkategorian data yang diperoleh pada umumnya disesuaikan dengan variabel-variabel yang dimiliki. Variabel-variabel yang digunakan dalam suatu penelitian ditentukan berdasarkan pada rumusan masalah (Tanjung & Devi, 2013).

Setelah melakukan penelitian di lapangan dan mengumpulkan data, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan dan analisis data. Data yang dikumpulkan merupakan data yang masih bersifat mentah karena data yang diperoleh masih berupa uraian mengenai subjek yang diteliti seperti pengetahuan, pengalaman, persepsi, maupun hal-hal lainnya yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Teknik pengolahan yang digunakan adalah teknik statistika deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

Analisis data yang digunakan berupa statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikann atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data yang ada guna memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan. Data yang diperoleh berupa angka, maka cara mendeskripsikan data dapat dilakukan dengan menggunakan statistika deskriptif. Menurut Suryani & Hendrayadi (2015:210), statistika deskriptif meliputi kegiatan mengumpulkan data, mengolah data, dan menyajikan data. Penyajiannya bisa menggunakan tabel,

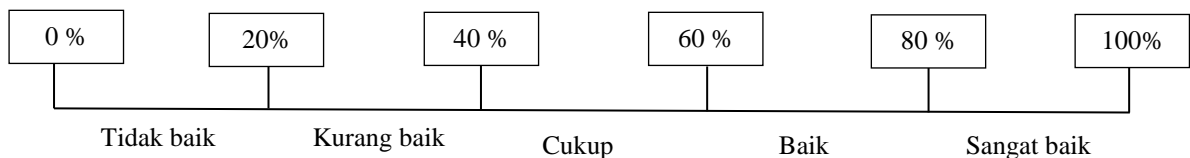
diagram, ukuran, dan gambar. Tujuannya untuk mempermudah dan meringkas data agar menjadi lebih mudah dilihat dan dimengerti (Sukardi, 2008). Dalam hal menganalisis data, maka dibuatkan kriteria interpretasi skor berdasarkan skor jawaban, yang terlebih dahulu dilakukan perhitungan sebagai berikut:

Nilai Skor Maksimum = Skor Maks x Jumlah item soal x jumlah responden

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Total Skor}}{\text{Nilai Skor Maksimum}} \times 100\%$$

(Riduwan & Sunarto, 2012:29-30)

Menurut Riduwan & Akdon (2013) untuk menentukan kriteria interpretasi skor dengan cara:



Gambar 3. 1
Kriteria Kategori Interpretasi Skor

Sumber: Riduwan & Akdon, 2013

Teknik pengolahan yang digunakan adalah teknik statistika deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Langkah-langkah yang perlu dilakukan antara lain:

1. Menghitung jumlah lembar jawaban yang telah diisi oleh responden
2. Memeriksa hasil jawaban responden dan memberikan skor
3. Mentabulasikan data, yang meliputi kegiatan menghitung skor mentah yang telah diperoleh dari responden.
4. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

Dalam menganalisis data penelitian, dapat dipergunakan kerangka analisis persentase satu variabel yang bisa dimulai dengan menyusun tabel frekuensi terlebih dahulu. Tabel ini disusun menurut besarnya frekuensi. Efendi dan singlarimbun (1989:269) mengemukakan bahwa, “tabel frekuensi yang mencakup data interval atau rasio akan lebih lengkap jika disertai beberapa uraian statistik untuk mengukur rata-rata, *median*, dan *modus* untuk setiap variabel.” Setelah penyajian dalam bentuk persentase, langkah selanjutnya adalah mendeskripsikan dan mengambil kesimpulan tentang masing-masing indikator.